

RINGKASAN

Galang Furi Al Faris, Program Studi Mesin Otomotif Politeknik Negeri Jember. Proses, Penentuan Kualitas, Serta Perhitungan Hasil Produksi Gondorukem Di Pabrik Gondorukem Dan Terpentin (PGT) Garahan Jember. Dosen Pembimbing : Andik Irawan, ST, M.Eng.

Pabrik Gondorukem dan Terpentin pertama kali didirikan pada tahun 1978 dengan lokasi yang berada ditengah hutan pinus petak 9 RPH, Garahan BKPH Sempolan, KPH Jember \pm 25 km dari Jalan raya Garahan atau \pm 30 km dari kota Jember. Pembangunan selesai pada tahun 1982 yang berada di petak 5b Resort Pemangkuan Hutan (RPH) Garahan Badan Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sempolan, Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Jember dengan ketinggian lokasi \pm 550 diresmikan oleh Direktur Utama Perum Perhutani “Ir. Hartono Wirjodarmodjo, MA” pada tanggal 19 juni 1982 dengan luas bangunan 3,5 Ha dan luas seluruhnya 5 Ha. Adapun kapasitas terpasang maksimal 18.000 ton getah per tahunnya.

Secara umum produksi gondorukem melalui beberapa proses tahapan antara lain penerimaan getah yaitu awal masuk getah yang dikirim langsung dari beberapa pemasok getah, kemudian talang getah, lalu tangki *melter* untuk proses pengenceran, tangki *mixer* untuk mencampur larutan getah dengan asam oksalat, lalu tangki *scrubbing* untuk proses pengendapan, setelah itu tangki *washer* untuk proses pencucian, kemudian sisa kotoran dikirim ke UPL untuk di olah kembali setelah itu dikirim ke tangki *setler* kemudian dikirim ke tangki *mixer lagi*. Setelah tangki *washer* getah dikirim ke *stock tank* melalui *filter gaft 100 μ 2BSL*, lalu dikirim ke tangki pemasak melalui *filter gaft 10 μ 1BSL*. Setelah larutan gondorukem masak dikirim ke tangki penuang dan proses *canning*. Setelah itu uji gondorukem dan terakhir proses pengemasan. Gondorukem bermanfaat bagi industri batik. Manfaat gondorukem juga sebagai bahan dasar cat, pernis, industri ban, lem, dan bahan kosmetik.